

**PENGELOLAAN SUPERVISI AKADEMIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI
TEGALREJO KECAMATAN LAWEYAN
KOTA SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada

Program Studi Administrasi Pendidikan

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Ilmu Administrasi Pendidikan



Oleh :

**Nama : Yuliana Theresia Sumarmi
NIM : Q100130113
Prodi : Magister Administrasi Pendidikan**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pengelolaan Supervisi Akademik di Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan Kota Surakarta”, telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di hadapan penguji Tesis Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Surakarta, Desember 2015

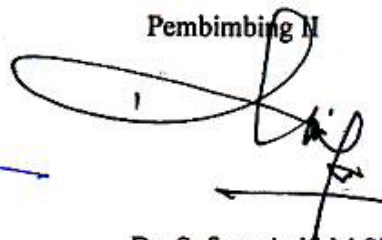
Dosen Pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Dr. Bambang Sumarjoko

Pembimbing II



Dr. Sofyan Anif, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGELOLAAN SUPERVISI AKADEMIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI
TEGALREJO KECAMATAN LAWEYAN**

Disusun oleh:

Yuliana Theresia Sumarmi

NIM: Q100130113

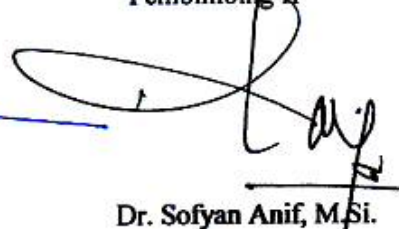
Tesis diajukan memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Pendidikan dalam ilmu Manajemen Pendidikan
telah disetujui oleh pembimbing.

Pembimbing I



Prof. Dr. Bambang Sumarjoko

Pembimbing II



Dr. Sofyan Anif, M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
JUDUL	4
ABSTRAK	4
ABSTRACT	4
PENDAHULUAN	5
METODE PENELITIAN	7
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	7
SIMPULAN	12
DAFTAR PUSTAKA	14

**PENGELOLAAN SUPERVISI AKADEMIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI
TEGALREJO KECAMATAN LAWEGAN**

KOTA SURABAYA

Yuliana Theresia Sumarmi

Program Studi Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: yuliana.sumarmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa persoalan mendasar yang berkaitan dengan belum optimalnya pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang supervisi akademik yaitu: karakteristik perencanaan, karakteristik pelaksanaan, dan karakteristik umpan balik supervisi akademik. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tempat penelitian di SDN Tegalarjo kecamatan Lawegan kota Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data merupakan deskripsi kualitatif dengan langkah-langkah dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pemeriksaan validitas data menggunakan teknik triangulasi. Berdasarkan pada penelitian di SDN Tegalarjo kecamatan Lawegan kota Surabaya, hasilnya adalah: (1) Perencanaan supervisi akademik, dilaksanakan secara baik dengan mempersiapkan dokumen, guru, dan instrumennya. (2) Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara demokratis dan dilaksanakan ketika guru melakukan pembelajaran di kelas, setelah itu dilakukan klarifikasi. (3) Umpan balik sangat penting dilakukan dalam rangka klarifikasi, menentukan kelebihan dan kekurangan, serta pemberian tindak lanjut yang berupa masukan, pembinaan, atau latihan. Kinerja Supervisi akademik mengambil beberapa keuntungan yaitu : Ada peningkatan kompetensi guru dan siswa. Guru menjadi lebih disiplin mempersiapkan instrument pembelajaran, mutu pembelajaran meningkat menggunakan metode dan pendekatan yang inovatif. Prestasi siswa meningkat baik akademik maupun non akademik.

Kata Kunci : Pengelolaan, pelaksanaan, supervisi akademik.

ABSTRACT

The purpose of the research to gain illustration about academic supervision implementation in the main is: characteristic of preparation, characteristic of implementation, characteristic of the advantage academic supervision implementation. The method of this research is qualitative research. The research location was at Tegalarjo Primary School in Lawegan, Surabaya. Technique of data collection used observation, interview and documentation. The data analysis

is descriptive qualitative with the steps of data collection, data reduction, data service, and conclusion. Examination of validity data used triangulation technique. Based on the research at Tegalrejo Primary School in Laweyan, Surakarta, the result has gained: (1) Academic supervision preparation was done well such as document preparation before, teacher preparation and instrument preparation. (2) Academic supervision implementation was done democratically, academic supervision is done when the teacher was performing the learning process in class after have done clarification. (3) The performance of academic supervision took some advantages namely there was an increase of teacher and student competence. Teacher become discipline to arrange learning instrument and performed learning process in class with method and also innovative approach, mean with student got achievement nor nonacademic.

Key-word: Management, implementation, academic supervision.

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas sangat diperlukan dalam usaha memajukan bangsa dan negara. Sesuai UU Sisdiknas No 20/2003, pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara demokratis, dan bertanggung jawab. Karena itu diperlukan peningkatan mutu pendidikan melalui supervisi akademik.

Menurut Muslim (2010: 41) “ supervisi akademik merupakan serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan professional yang diberikan oleh supervisor guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar”. Tujuan supervisi akademik sebagaimana dijelaskan Sujana (2011) membantu guru mengembangkan kemampuan professional guru dalam meleksanakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu meleksanakan pembelajaran yang mendidik, oleh karena itu guru harus menguasai kompetensinya baik kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan professional. Metode yang digunakan bisa kelompok atau individu. Ada beberapa teknik supervisi yang digunakan yaitu kunjungan kelas (class room visitation) ,observasi kelas (class room observation), wawancara pwrseorangan (individual interview), dan wawancara kelompok (group interview).

Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan bertanggungjawab terhadap kualitas pembelajaran dan berkewajiban membimbing guru, karyawan, dan para staf. Salah satu tugas yang harus dilakukan adalah melaksanakan supervisi akademik, yaitu serangkaian kegiatan untuk membantu guru memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan supervisi, diperlukan sebuah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atau pengendalian dari supervisor, namun di Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan Kota Surakarta belum seluruh komponen supervisi dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2009:9), menyatakan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik diperlukan adanya perencanaan dari bawah (*bottom up planning*) dengan sistem partisipatif, dan pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang ada, diakhiri dengan evaluasi program yang dilakukan melalui kegiatan monitoring atau pemantauan terhadap kinerja oleh pengawas sekolah, tindak lanjut dari evaluasi program supervisi, dengan penyusunan program-program baru yang bisa dilaksanakan atau menyusun ulang program-program yang telah dilakukan yang baik.

Berdasarkan observasi di Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan Kota Surakarta pelaksanaan kegiatan supervisi oleh kepala sekolah dinilai kurang intensif menyebabkan evaluasi pada proses pembelajaran tersendat lama, guru belum menyelesaikan perlengkapan pembelajaran, guru kurang memahami pentingnya kegiatan supervisi akademik. Kondisi tersebut sangat potensial memunculkan berbagai masalah yang menyangkut kemajuan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Juli tahun 2015 selama 6 bulan dan difokuskan pada pembahasan “Bagaimana Pengelolaan Supervisi Akademik di Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan Kota Surakarta”, meliputi bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan, dan umpan balik supervisi akademik? Tujuan penelitian ini sendiri untuk

mendiskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan umpan balik supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi analitik tentang fenomena-fenomena secara murni bersifat informatif dan berguna bagi masyarakat, peneliti, pembaca dan juga partisipan. (Sukamadinata, 2009:107). Penelitian ini mendiskripsikan proses pengelolaan supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

Strategi yang dipakai adalah studi etnografi. Sutopo dalam Mantja (2009 : 6), secara jelas mengemukakan bahwa etnografi adalah deskripsi analitik atau rekonstruksi pemandangan budaya (*culture scene*) dan kelompok secara utuh. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan Kota Surakarta karena kepala Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo mampu mengelola kegiatan supervisi akademik.

Kehadiran Peneliti sangat penting., Moleong (1997:58) mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama”. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan harus diutamakan , untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam situasi yang sesungguhnya.

Data, sumber data dan narasumber penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah beserta guru, serta study dokumentasi yang berada di Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data hasil observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi, secara berturut-turut sub fokus yang ada disampaikan hasil sebagai berikut :

1. .Perencanaan supervisi akademik di SD Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan kota Surakarta.

Menurut Ngalim (2014:16) perencanaan (planning) adalah aktifitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan-tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud-maksud dan tujuan pendidikan. Perencanaan merupakan syarat mutlak terlaksananya suatu kegiatan. Supervisi akademik merupakan serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan professional yang diberikan oleh supervisor guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar. (Muslim.2010:41). Secara umum kegiatan supervisi akademik merupakan suatu siklus yang terdiri lima tahap yaitu : perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, analisis data, umpan balik, dan kegiatan tindak lanjut. Perencanaan supervisi akademik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan supervisor sebelum pelaksanaan supervisi akademik. Kegiatan supervisi akademik tahun sebelumnya merupakan hal yang ditakuti oleh guru, mereka beranggapan kepala sekolah akan mencari kesalahan dan memarahi guru karena hasil pembelajaran kurang baik. Darmadi, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri tegalrejo, melakukan perubahan stigma guru tentang supervisi akademik dengan perencanaan yang baik. Kepala sekolah menyiapkan program, arsip supervisi akademik dan atau penilaian kinerja guru tahun sebelumnya untuk menentukan prioritas, membuat jadwal supervisi akademik, membuat instrument (lembar pengamatan perangkat pembelajaran, RPP, dan pelaksanaan pembelajaran) kemudian berkoordinasi dengan guru yang akan disupervisi untuk membahas persiapan, tempat, waktu, dan materi pelajaran yang akan diajarkan, menyiapkan alat-alat yang diperlukan dan tidak lupa kepala sekolah menjelaskan tujuan supervisi.

Penelitian yang mencermati tahap perencanaan atau persiapan supervisi akademik juga dilaksanakan oleh John Chi-Kin ee Daoyong Ding (2008) dari school of education, Beijing berjudul” *School Supervision and Evaluation In Cina : The Shanghai Perspective*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui

perpaduan pengawasan administratif dan pengawasan pendidikan, yaitu mengawasi, membantu, mengarahkan, dan mengevaluasi pendidik.

Pendekatan kualitatif yang digunakan analisis dan wawancara. kesimpulan: a) Inovasi atau perkembangan terkini supervisi akademik merupakan alat dan kunci untuk evaluasi pendidikan b) Supervisi sekolah mempunyai kekuatan dan kewenangan terutama kepala sekolah wajib melaksanakan supervisi akademik .

2. Pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

Pelaksanaan adalah realisasi dari rencana kegiatan yang telah diprogramkan. Langkah-langkah dan tahapan yang dilakukan berpedoman pada perencanaan .Kepala sekolah benar-benar mengaplikasikan dan memanfaatkan segala sesuatu yang telah dipersiapkan. Dalam usaha mempertinggi efisiensi dan efektifitas, pelaksanaan supervisi akademik perlu dilandasi hal-hal sebagai berikut: a) kegiatan supervisi akademik harus dilandaskan atas dasar pancasila, b) Pemecahan masalah supervisi akademik harus dilandaskan pada pendekatan ilmiah dan dilakukan secara kreatif. c) Keberhasilan supervisi akademik harus diliha dari sejauh mana kegiatan tersebut menunjang prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. d) Supervisi akademik harus dapat menjamin kontinuitas perbaikan dan perubahan program pengajaran. e) Supervisi akademik bertujuan mengembangkan keadaan yang favorable untuk terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pelaksanaan supervisi akademik dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu kunjungan rutin, melakukan berbagai kegiatan yang melibatkan guru dan siswa, melaksanakan seminar pendidikan, pelaksanaan kurikulum baru, penilaian kinerja guru dan reward. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan pengecekan perangkat pembelajaran, meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, program harian, daftar siswa, dan daftar nilai, mengecek peralatan yang akan digunakan dalam supervisi akademik, kemudian Kepala sekolah masuk ke dalam kelas bersama guru(supervis) mengamati

kegiatan pembelajaran dengan teliti dan detail sesuai instrument yang disiapkan. Kegiatan pengamatan difokuskan pada guru yang tidak pernah mengikuti pelatihan dan nilai supervisi akademik tahun lalu rendah. Aspek yang dinilai meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan awal yang diamati kegiatan pendahuluan, penyiapan alat bantu, apersepsi dan motivasi, menyampaikan topic pembelajaran, Kompetensi dasar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kesiapan bahan ajar. Fokus pengamatan pada kegiatan inti penguasaan materi, kemampuan pengelolaan kelas, penggunaan metode dan pendekatan, penggunaan alat bantu dan media pembelajaran, peran guru sebagai fasilitator dan pendamping, teknik bertanya yang digunakan, hubungan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan bahasa (lisan dan tertulis) baik dan benar, serta pengembangan ketrampilan siswa. Fokus pengamatan kegiatan penutup : ketepatan waktu, membuat rangkuman bersama siswa, melaksanakan evaluasi sesuai tujuan yang ditetapkan, pemberian reward, pemberian tugas dan pesan pembelajaran selanjutnya. Semua hasil pengamatan dicatat untuk dokumentasi dan klarifikasi. Selesai pengamatan Kepala sekolah menganalisis hasil dan membuat laporan berupa uraian dan angka-angka yang akan dipaparkan dalam tindak lanjut.

3. Umpan balik supervisi akademik di SD Negeri Tegalrejo kecamatan Laweyan kota Surakarta.

Tujuan supervisi akademik agar guru memiliki kualitas dan mau meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak positif pada peningkatan kompetensinya baik kompetensi paedagogik maupun profesionalisme, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dan mutu pendidikan pada umumnya. Hal ini relevan dengan yang diutarakan oleh Suharsini Arikunto bahwa supervisi akademik bertujuan untuk memberikan layanan dan bantuan pada guru dalam mengelola pembelajaran serta mengembangkan situasi belajar yang dilakukan guru di kelas. Umpan balik supervisi akademik merupakan kegiatan pertemuan antara supervisor dan supervisi setelah pelaksanaan supervisi akademik. Tujuan umpan balik untuk

menindaklanjuti apa saja yang telah diamati dan ditemukan oleh supervisor terhadap perangkat pembelajaran maupun proses pembelajaran. Pembicaraan ditekankan pada identifikasi dan analisis persamaan dan perbedaan perilaku guru dengan murid, membuat keputusan dan penyelesaian bersama.

Kegiatan umpan balik penting dilakukan untuk mengembangkan perilaku guru dengan cara memberikan balikan tertentu. Umpan balik ini harus diskriptif, spesifik, konkret, bersifat memotivasi, actual, dan akurat sehingga betul-betul bermanfaat bagi guru. (Sergiovani, 1987). Kegiatan umpan balik di SD negeri Tegalrejo dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini diawali dengan analisis hasil supervisi akademik oleh kepala sekolah. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah dan guru yang telah disupervisi dalam suasana demokratis, aman, nyaman, jujur dan ikhlas. Pertemuan balikan sangat penting untuk memberi kesempatan kepada guru melakukan koreksi diri dan mengemukakan pendapatnya dalam tindak lanjut. Kepala sekolah menanggapi dengan sikap dan bahasa yang santun selanjutnya kepala sekolah bersama guru berdiskusi, menyimpulkan, dan membuat kesepakatan untuk memecahkan masalah dan menentukan tindak lanjut. Berdasarkan Permendikbud No.65 tahun 2013, kegiatan tindak lanjut berfungsi sebagai bagian dari mekanisme mendorong/memotivasi guru meningkatkan profesionalismenya, yaitu pemberian penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja memenuhi standart, dan pemberian kesempatan kepada guru mengikuti program pengembangan keprofesian berkelanjutan. Paling tidak ada lima manfaat pertemuan balik bagi guru, sebagaimana dikemukakan oleh Goldhamer, Anderson, dan Krajewski (1981) yaitu: guru bisa diberi penguatan dan kepuasan sehingga termotivasi dalam karyanya, isu-isu dalam pengajaran bisa didefinisikan bersama supervisor dan guru dengan tepat, bila mungkin dan perlu supervisor bisa mengintervensi guru secara langsung untuk memberikan bantuan didaktis dan bimbingannya, guru bisa dilatih dengan teknik untuk melakukan supervisi pada diri sendiri, guru bisa diberi pengetahuan tambahan untuk meningkatkan tingkat analisis professional diri pada masa yang akan datang.

Dampak positif pelaksanaan supervisi akademik antara lain meningkatkan kualitas pembelajaran, menjadikan guru disiplin waktu meningkatkan profesionalisme guru, Guru disiplin dan melengkapi perangkat pembelajaran, guru memperhatikan sikap setiap tahap pembelajaran, guru melakukan inovasi. Guru menggunakan media pembelajaran bervariasi sehingga siswa berkonsentrasi penuh dan lebih tertarik. Pengetahuan dan ketrampilan guru meningkat, meningkatkan prestasi akademik siswa berupa pencapaian KKM, dan meningkatkan prestasi non akademik baik seni maupun olahraga. Ditemukan dampak negatif antara lain, waktu yang dibutuhkan lama, konsentrasi siswa terganggu, sikap guru saat mengajar tegang.

SIMPULAN

Karakteristik perencanaan supervisi akademik di SD Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan Kota Surakarta meliputi persiapan dokumen supervisi akademik sebelumnya dan laporan penilaian hasil kerja guru tahun sebelumnya. Persiapan guru yang akan disupervisi akademik diprioritaskan guru berkemampuan rendah didasarkan pada peringkat yang dibuat oleh kepala sekolah atau menurut istilah Glikman dikategorikan sebagai guru yang tidak bermutu. Kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru yang disupervisi untuk memastikan materi, media, alat, strategi pembelajaran, tempat, dan waktu dilaksanakan pembelajaran. Sedangkan kepala sekolah menyiapkan instrument dan peralatan lain yang diperlukan dalam supervisi akademik di kelas.

Karakteristik pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan Kota Surakarta dilakukan berdasarkan aturan dan prinsip-prinsip yang sudah disepakati bersama, diantaranya mendiskusikan bersama guru yang akan disupervisi akademik juga dengan guru lainnya. Saat sampai pada waktu yang disepakati guru yang disupervisi bersama kepala sekolah (supervisor) melaksanakan pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran, SK, KD, metode dan media yang telah tertulis dalam RPP dan telah diketahui oleh supervisor. Kepala sekolah sebagai supervisor mengamati dari tempat duduk siswa paling belakang sambil mencatat kejadian-kejadian istimewa maupun

kekurangan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai, guru dan kepala sekolah melakukan tindak lanjut berupa refleksi atau klarifikasi.

Karakteristik umpan balik supervisi akademik di SD Negeri Tegalrejo, kepala sekolah dan guru duduk bersama dalam suasana demokratis dan santai. Kepala sekolah menyampaikan catatan mengenai hal-hal keistimewaan atau kekeurangan baik dalam RPP maupun proses pembelajaran secara jujur dan objektif. Guru menanggapi dengan jujur dan santun, juga meminta petunjuk/penjelasan yang benar. Kepala sekolah terbuka terhadap tanggapan, sanggahan maupun pendapat dari guru sambil memberikan arahan, petunjuk, dan saran sehingga guru dapat mengerti, memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pengelolaan supervisi akademik yang efektif dan efisien di SD Negeri Tegalrejo Kecamatan Laweyan Kota Surakarta sungguh membawa manfaat yang signifikan yaitu adanya peningkatan kompetensi profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, dan prestasi siswa. Guru menjadi lebih disiplin menyusun perangkat pembelajaran, lebih antusias dan inofatif dalam melaksanakan pembelajaran. Peningkatan kompetensi guru juga diikuti dengan peningkatan kompetensi siswa dibuktikan dengan peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian L.Epps. (2010). *Impact Of Fiscal Resources Allocation To Schools Based On A Differentiated Supervision Model*. Academy Of Educational Leadership Journal, Volume 14, Number 4 .
- Ali Sudin. 2008. *Implementasi Supervisi Akademik Terhadap Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Se Kabupaten Sumedang* :Journal Pendidikan Dasar Nomor 9.
- Arikunto, Suharsini dan Lian Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Anonim. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Cepi, Safrudin. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi peneliti Kualitataif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Depdiknas. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ditjen PMPTK.2010. *Supervisi Akademik (Suplemen Materi Penguatan Kepala Sekolah)*. Jakarta : Kemendiknas.
- Edward, Okwara dan Kimathi.(2012). *The Relationship Between Teacher Supervision And Quality Of Teaching In Primary School*. WWW Journal Savap.Org.Pk.Part:II Educatioanal Sciences 265-268).
- Epps, Adrian L. 2010. *Impact Of Fiscal Resources Allocation To Schools Based On Adifferentiated Supervition Model*. Academy Of Education Leadership Journa. Volume 14. November 4. P.53-63.
- Haarsono. 2011. *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Program Pascasarjana UMS.
- Ibrahim, Batadal. 2009. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jaffer, Kulsoom. 2010. *School Inspection And Sepervition Of Pakistan: Approachesand Issues*. Intitute for Educational Development, Aga Khan University : North Nazimabad, Karachi Pakistan. P. 376-382.

- Jane Irine A Davo. 2011. *Key To Quality Teaching In Kenyan Schools* : Eurapean Journal Of Educational Studies.
- Kemendikbud. 2014. *Supervisi Akademik* (Bahan Pembelajaran Utama Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kepala Sekolah / Madrasah). Jakarta : Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Pengelolaan Kurikulum* (Bahan Pembelajaran Utama Pengembangan keprofesian Berkelanjutan Kepala Sekolah / Madrasah). Jakarta : Kemendikbud
- Lee John Chi-Kin and Daoyong Ding.(2008).*School Supervition and Evaluation In China : The Shanghai Perfective*. Departemen Of Curuculum and Intruction The Chinese University Of Hong Kong : Hongkong – China. P 148- 161.
- Lewis Sandra and Amy R. Mckenzie . 2010. *The Competencies, Roles, Supervision, and Training Need Of Paraeducators Working With Students With Visual Impairments In Local and Residential Schools*. Journal Of Visual Impairment & Blindness.
- Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Moleong, J. Lexy. 1997. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Murat dan Sibel (2010). *Engglish Language Teacher Perception Of Educational Supervision In Relation To Their Propecional Development* : Acase Study Or Northen Ciprus.s
- Muslim, Sri Banu. 2009. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Mataram : Alfabeta.
- Nana, Saodih Mahardika. 2013. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Rosda Karya.
- Nanang. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*. Bandung : Pustaka Bani Quarisy.
- Oemar, Hamalik. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Ratna, Wilis. 2006. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.

- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknis Supervisi Akademik*. Jakarta : Bineka Cipta.
- Sahertian. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bineka Cipta.
- Sarjono, Yetty. 2009. *Pergulatan Pedagang Kakilima di Perkotaan*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Sarjono, Yetty. 2014. *Rekonstruksi Perkotaan Perpektif Sosiologi Pendidikan*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Sharma, Yusoff, Kannan, dan Baba. (2010). *Concerns Of Teachers And Principals On Intructional Supervision In Tree Asian Countries*.
- Subadi, Tjipto. 2009. *Sosiologi dan Sosiologi Pendidikan*. Surakarta : Fairuz Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Akualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutama. 2014. *Penelitian Tindakan: PTK, PTS, dan PTBK*. Surakarta : Fairuz Media.
- Tilaar. 2011. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Teguh, Wangsa. 2013. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Uzer, Usman. 2001. *Mejadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.